



Kelapa



Kakao



Kacang Tanah

KOMODITAS UNGGULAN KAB BOYOLALI

KEC KLEGO

Lahan pertanian di Kecamatan Klego sebagian besar adalah tegal/kebun. Komoditas perkebunan seperti kelapa dan kakao cocok untuk dibudidayakan di daerah ini. Dominasi lahan sawah tadah hujan yang hanya memungkinkan ditanami padi sebanyak 2 kali dalam satu tahun, menjadikan tanaman palawija yaitu kacang tanah sebagai salah satu komoditas yang dikembangkan di Kecamatan Klego.



KEC KLEGO **KELAPA**

Segarnya air kelapa paling enak di minum pada siang hari yang terik. Seteguk air kepala rasanya dapat menghilangkan segala dahaga. Tidak hanya airnya, daging buah kelapa dapat dimanfaatkan menjadi berbagai jenis makanan dan dapat juga diambil santannya. Kayu pohon kelapa dapat digunakan sebagai bahan bangunan, sedangkan daunnya bisa digunakan sebagai pembungkus ketupat atau bahan sapu lidi.

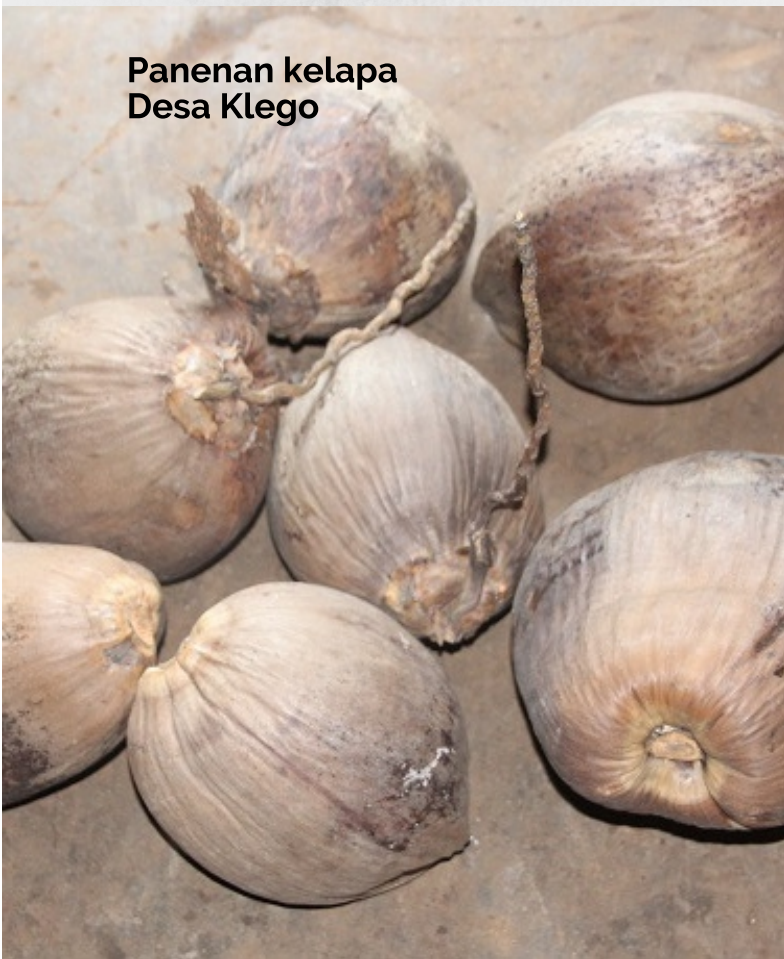
Besarnya manfaat pohon kelapa menjadikannya sebagai salah satu tanaman perkebunan yang banyak ditanam di Kecamatan Klego. Meskipun ditanam di seluruh wilayah, namun terdapat tiga desa yang paling banyak menanam kelapa yaitu Desa Karanggatak, Desa Gondanglegi, Desa Sumberagung dan Desa Klego. Apabila dikonversi ke dalam satuan hektar, terdapat sekitar 320,5 ha pertanaman kelapa di Kecamatan Klego.

Pohon kelapa dapat mulai dipanen pada umur 6-7 tahun, dengan jumlah produksi 5-10 buah sekali petik. Seiring bertambahnya umur tanaman, pohon kelapa akan semakin produktif dengan produksi 25-30 buah kelapa dalam sekali petik. Namun demikian saat memasuki umur 20 tahun, produktivitasnya akan mulai menurun. Kelapa dari Kecamatan Klego biasanya dijual dalam bentuk kelapa kering dengan harga Rp.3.000,-/buah hingga Rp.3.500,-/buah, sedangkan kelapa muda dihargai Rp.5.000,-/buah hingga Rp.5.500,-/buah, tergantung kondisi kelapa tersebut.

Kendala dalam budidaya kelapa umumnya adalah serangan hama Kumbang Kelapa yang menyerang pelepah daun muda, mengakibatkan daun seperti terpotong. Hal tersebut dapat menurunkan produksi kelapa.

Sanitasi kebun merupakan tindakan yang perlu dilakukan guna pengendalian Kumbang Kelapa, karena lingkungan yang kotor, atau batang pohon kelapa yang sudah mati dapat menjadi sarang perkembangbiakan hama tersebut.

**Panen kelapa
Desa Klego**




**Pertanaman kelapa
Desa Karanggatak**



**Pohon kelapa
Desa Klego**





Buah Kakao siap panen

KEC KLEGO KAKAO

Bubuk coklat/kakao dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan dan minuman, mulai dari permen, bahan pembuatan kue es krim, coklat batang, susu, maupun minuman coklat. Siapa sangka Kabupaten Boyolali juga merupakan salah satu penghasil biji coklat yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan baku dalam industri makanan dan minuman.

Salah satu wilayah yang menanam tanaman kakao adalah Dukuh Gunung Mijil, Desa Gondang Legi, Kecamatan Klego. Meskipun jumlahnya tidak banyak, namun di wilayah tersebut terbukti cocok untuk membudidayakan tanaman kakao. Tanaman kakao ditanam di lahan sekitar perumahan penduduk. Tanaman kakao dapat mulai dipanen pada umur 4 tahun.

Tanaman kakao yang buahnya berwarna kekuningan dapat dipanen dan diambil bijinya. Setelah buah kakao dipetik dari pohon, buah kemudian dibelah lalu diambil bijinya. Sesaat setelah dibelah, biji kakao biasanya masih diselimuti daging buah yang baunya harum. Untuk memisahkan buah dengan daging buahnya, maka biji tersebut ditempatkan ke dalam kranjang bamboo, lalu dikosek/dicuci agar daging buahnya hilang. Biji kakao kemudian dijemur selama empat hari. Biji kakao yang sudah kering akan berwarna kecoklatan. Petani kakao di Desa Gondang Legi biasanya menjual biji kakao ke Pasar Klego dan Pasar Karanggede. Harga jual biji kakao sebesar Rp.25.000,-/kg.

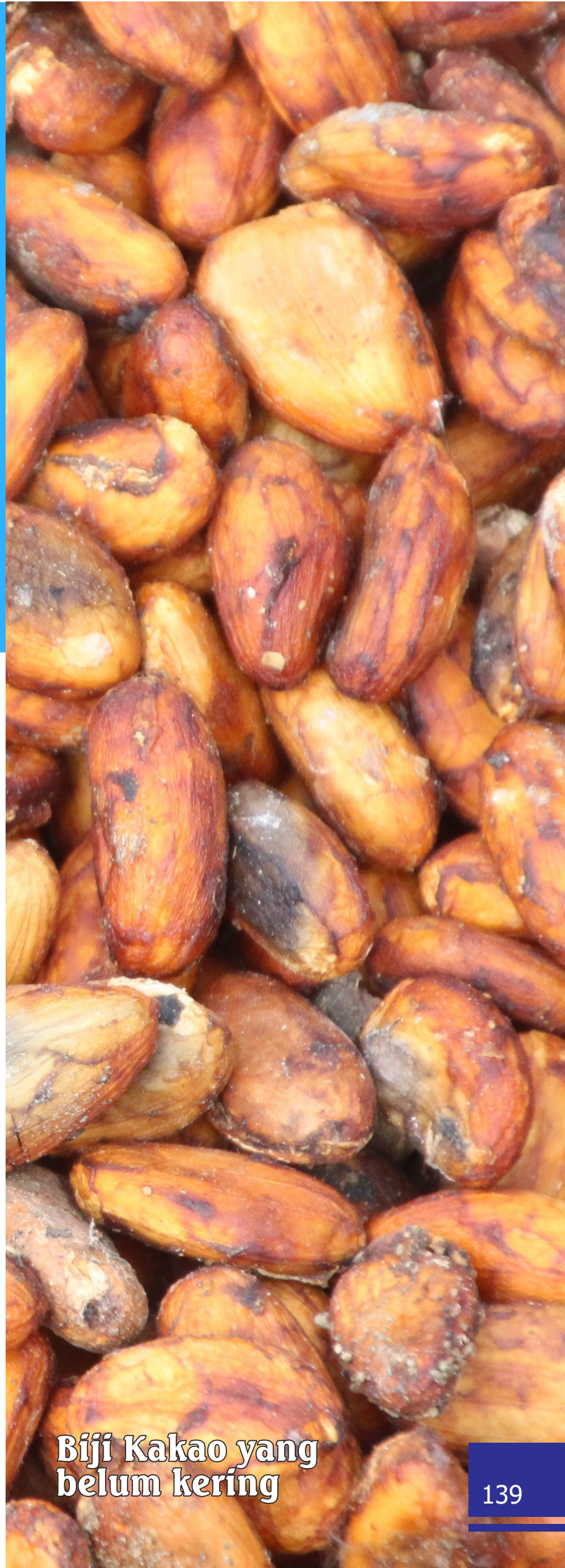


Kendala yang dialami dalam budidaya kakao di Desa Gondang Legi adalah banyaknya serangan hama tupai yang melubangi cangkang buah kakao dan mengambil daging buahnya, sehingga di dekat buah yang dimakan, terdapat biji kakao yang berserakan. Selain serangan hama, faktor yang mengurangi produksi biji kakao adalah kurangnya sanitasi dan pemeliharaan tanaman kakao. Lingkungan kakao yang kurang bersih memicu timbulnya penyakit, yang umumnya ditimbulkan oleh cendawan. Guna meningkatkan produksi biji kakao, diperlukan pemupukan yang teratur serta pemangkasan tunas air pada tanaman kakao.

Tanaman kakao memiliki prospek yang menjanjikan, karena permintaan pasar untuk biji kakao semakin meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan semakin inovatifnya pengolahan bubuk kakao menjadi beranekaragam makanan dan minuman. Ke depan tanaman kakao juga dapat dijadikan sebagai salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Boyolali karena struktur topografi dan geografisnya cocok untuk pertumbuhan tanaman kakao.



Penjemuran Biji Kakao



Biji Kakao yang belum kering

K E C K L E G O

KACANG TANAH



Kacang tanah menjadi tanaman unggulan dikalangan petani di Kecamatan Klego karena mudah perawatannya. Kacang tanah ditanam di semua desa yang ada di Kecamatan Klego. Dalam budidayanya, kacang tanah memerlukan lebih sedikit air dibandingkan dengan padi. Petani yang lahan pertaniannya termasuk dalam sawah tadah hujan memilih menanam kacang tanah saat pasokan air berkurang.



**Pertanaman Kacang Tanah
Desa Karanggatak**



Panen Kacang Tanah

- Petani di Kecamatan Klego masih mengandalkan kacang tanah varietas lokal yang mereka peroleh pada musim tanam sebelumnya.
- Penanaman kacang tanah di Kecamatan Klego mulai bulan April – Mei, ketika curah hujan sudah berkurang sehingga tanaman tidak tergenang oleh air.
- Jarak tanam kacang tanah adalah 40 cm x 15 cm. Pada saat umur tanaman 90 hari, disertai daun mulai menguning dan rontok, maka tanaman kacang tanah dapat dipanen. Saat cukup umur panen, maka kulit kacang tanah akan mengeras dan menghasilkan polong yang bernas. Produktivitas kacang tanah di Kecamatan Klego mencapai 11,33 kw/ha.
- Apabila kacang tanah dijual dalam bentuk glondong basah, maka dihargai sebesar Rp.8.000,-/kg, sedangkan apabila kacang sudah dijemur menjadi glondong kering, maka harganya naik menjadi Rp.12.000,-/kg. Setelah diproses menjadi wose, maka harga kacang tanah menjadi Rp.23.000,-/kg. Kacang tanah yang berbentuk wose dapat diolah menjadi berbagai pangan olahan yang enak seperti peyek kacang, kacang goreng, ampyang, dan sambal kacang. Selain diambil kacangnya, tanaman kacang tanah yang sudah dipanen juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak.